

**Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan
Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada
Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
Vherawati R.
14.16.4.0136

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2019

**Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan
Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada
Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vherawati R
NIM : 14.16.4.0136
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Palopo, 10 September 2019

Yang Membuat Pernyataan



Vherawati R
NIM 14.16.4.0136

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Istri Pekerja Rumput Laut dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Study Kasus pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo) yang ditulis oleh Vherawati R. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.4.0136 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah di munâqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 22 November 2019 miladiyah bertepatan dengan 26 Rabiul akhir 1441 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana Hukum (SE).

Palopo, 22 November 2019

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris sidang (.....)
3. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. Penguji I (.....)
4. Ilham. S.Ag., M.A. Penguji II (.....)
5. Dr. Takdir, S.H., M.H. Pembimbing I (.....)
6. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. Pembimbing II (.....)

IAIN PALOPO

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP: 196102081994032001

Dr. Fasifa, S.EI., M.E.I
NIP: 198102132006042002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 12 Agustus 2019

Lampiran :-

Prihal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di_

Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vherawati R
NIM : 14.16.4.0136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)

Menyatakan, bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

IAIN PALOPO

Penguji I



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I

NIP. 19561217 198303 1 011

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 12 Agustus 2019

Lampiran :-

Prihal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vherawati R
NIM : 14.16.4.0136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)

Menyatakan, bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

IAIN PALOPO

Penguji II

Ilham, S.Ag.,M.A

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: **Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo).**

Yang ditulis oleh:

Nama : Vherawati R.
Nim : 14.16.4.0136
Program studi : Ekonomi syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian muqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 september 2019

Penguji I

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I

NIP. 19561217 198303 1 011

Penguji II

Ilham, S.Ag., M.A

IAIN PALOPO

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561217 198303 1 011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 7 Agustus 2019

Lampiran :-

Pihal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Vherawati R
NIM : 14.16.4.0136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)

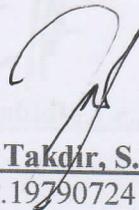
Menyatakan, bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IAIN PALOPO

Pembimbing I



Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP.19790724 200312 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 7 Agustus 2019

Lampiran :-
Prihal : Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Di_
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap proposal Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Vherawati R
NIM : 14.16.4.0136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Study Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)

Menyatakan, bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

IAIN PALOPO Pembimbing II



Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I

NIP.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur ke hadirat Allah swt. Atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Peran istri pekerja rumput laut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (study kasus pada masyarakat Kel. Pontap kota Palopo)”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-sedalamnya kepada orang tua tercinta, Ibunda Darmawati dan Ayahanda

Rakibe juni yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah awt. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadder tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Rahmlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah. S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.E.I. Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah Abdul Kadir Arno S.E,Sy., M.Si. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dosen Pembimbing I, Dr. Takdir, S.H,M.H dan Dosen Pembimbing II, Dr. Adzan Noor Bakri,SE.Sy,.MA. EK yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Dr. Kaharuddin, S.Ag.,MA dan Dosen Penguji II, Ilham, S.Ag, MA. yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap Karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi.
7. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang belum disebutkan oleh penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2014 (khususnya di kelas Ekis D), yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

9. *Terima kasih kepada teman-teman saudara (i) KKN Angkatan XXXIII tahun 2017, terutama posko Desa Cakkeawo telah banyak memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.*
10. Terimakasih kepada sepupu saya Agung S. yang telah banyak membantu dalam penyusunan pembuatan skripsi ini, terim kasih atas kesabarannya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Serta diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem sekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di Sisi-Nya Amin.

IAIN PALOPO

Palopo, 09 JUNI 2019

VHERAWATI R.

NIM: 14.16.4.0136

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xii
ABSTRAK	xiii
PRAKATA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	11
C. Hipotesis	11
D. Tujuan penelitian	11
E. Manfaat penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian terdahulu yang relevan	13

B. Landasan teori.....	15
C. Kerangka pikir.....	21
D. Konsep peran.....	22
E. Istri bekerja.....	23
F. Konsep keluarga.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan metode penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian.....	35
C. Sumber data.....	36
D. Populasi dan sampel.....	36
E. Metode pengumpulan data.....	38
F. Metode analisis data.....	39
G. Teknik pengelolaan data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Masyarakat Jln. Carede Kel. Pontap Kecamatan Wara Timur.....	
Tabel 1.2 Tingkat profesi.....	



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nama : Vherawati R

Nim :14 16 4 0136

Judul : “ Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo)”.

Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana peran istri bekerja dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga di kel. Pontap kota palopo. (2) Apakah penyebab seorang istri turut berperan dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga dikel. Pontap kota palopo.

Mengenai pengumpulan data, penulis menggunakan metode atau teknik penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literature yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Kemudian untuk memperoleh data yang lebih rinci penulis secara langsung melakukan wawancara dengan istri pekerja rumput laut dalam meningkatkan perekonomian keluarga di kel. Pontap kota palopo tersebut.

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa peran istri pekerja rumput laut dalam meningkatkan perekonomian keluarga dapat disimpulkan bahwa peran public yang dilakukan istri diluar rumah dan bertujuan mendapatkan penghasilan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian dalam keluarga. Dan peran domestic yang dilakukan istri diluar rumah yang tidak dimaksud untuk mendatangkan penghasilan melainkan melakukan kegiatan didalam rumah seperti mencuci, menyiapkan makanan, silaturahmi dengan tetangga, dan sebagainya. Sedangkan faktor ekonomi, faktor keluarga dan faktor pendidikan merupakan faktor umum yang menyebabkan istri harus turut berperan membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Peran, Istri, Suami, Ekonomi, Keluarga

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terminologi pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) kadang kadang sangat sulit dibedakan dengan penguatan masyarakat serta pembangunan masyarakat (*community empowerment*). Istilah pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah asing empowerment. Secara leksikal pemberdayaan berarti penguatan, dalam pengertian lain pemberdayaan atau pengembangan adalah upaya untuk memperluas pilihan bagi masyarakat. Artinya masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.¹

Sebagai negara agraris, bagian terbesar dari penduduk Indonesia bermata pencaharian pokok sebagai petani, nelayan dll. Hal ini berarti sumber ekonomi dan sosial penduduk sangat tergantung dengan tata produksi dan hasil-hasil pertanian. Dengan demikian masalah pertanian merupakan masalah pokok bagi masyarakat Indonesia. Masalah pertanian merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan bagi masyarakat.²

Ironisnya pembicaraan mengenai nasib pekerja selalu tidak jauh dari kata kemiskinan, keterbelakangan, kesehatan rendah, kualitas hidup yang pas-pasan

¹M. Jakfar Puteh, dkk, *Islam dan Pemberdayaan Masyarakat (Tinjauan Teoritik dan Aplikatif)*, (Yogyakarta : Parma Publishing, 2014), hal 2-3.

²Agnes Sunartiningih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Ed ke 1, Cet.1 (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), hal 203

dan hal-hal lain yang menunjukkan betapa kondisi petani selalu berada dalam keadaan yang memprihatinkan. Keadaan seperti ini tentunya bukan atas kehendak mereka sendiri, artinya seandainya diberikan ruang alternatif yang cukup bagi pekerja untuk memilih antara kemakmuran dan kemiskinan tentu mereka tidak akan memilih kondisi kemiskinan.³

Islam mengantarkan manusia kedalam kesejahteraan dunia dan akhirat , lahir dan batin. Islam membentangkan pola hidup yang ideal dan praktis. Islam mengajarkan hidup seimbang baik dalam urusan ibadah maupun mu'amalah. Dengan ibadah seseorang berhubungan langsung dengan Allah Swt secara vertikal, adapun aspek muamalah seseorang akan berhubungan dengan urusan duniawi, seperti ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan nilai-nilai lainnya dalam memenuhi hajat hidup.(4) Dari uraian tersebut, Allah Swt berfirman dalam (QS.28:77) yang bunyinya sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

IAIN PALOPO

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan

³Agnes Sunartiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Ed ke 1, Cet.1 (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), hal 204

*janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*⁴

Untuk mencapai kebahagiaan yang dijanjikan Allah Swt, seorang manusia haruslah rajin bekerja dan berbuat sungguh-sungguh mengantarkan kepada cita-cita yang diinginkan. Sesungguhnya bekerja merupakan sarana dan usaha untuk merealisasi langkah-langkah pertumbuhan. Kerja juga mempersiapkan peralatan dan pendanaan bagi langkah-langkah pertumbuhan sekaligus memperkuat ummatul jihad disamping sebagai sarana terbaik untuk memperdalam akar-akar dakwah Islam dimasyarakat.(5)

Perempuan diciptakan oleh Allah SWT untuk mendampingi laki-laki, begitupun sebaliknya. Laki-laki diciptakan dalam rangka mendampingi kaum perempuan.⁵ Sejak tahun 1960-an hingga sekarang, partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi mengalami peningkatan secara dramatis tidak saja negara-negaramaju, tetapi juga dinegara-negara berkembang. Dahulu perempuan bekerja dianggap langka dan bertentangan dengan norma, kini tidak lagi dan dianggap biasa. Hal ini didorong oleh berkembangnya pembangunan yang mendatangkan teknologi dan pengetahuan baru serta informasi-informasi baru, sehingga terjadi perubahan sistem nilai dalam masyarakat. Kesempatan menilai pendidikan yang lebih tinggi, kesempatan bekerja serta dorongan kebutuhan hidup sehari-hari telah mampu merubah anggapan lama, ikatan-ikatan tradisional mengendor dan norma-norma berubah. Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, Indonesia

⁴ Kementerian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahannya" (Jakarta CV pusaka Agung Harapan. 2007). H 394

⁵ Ahmad Rifa'i Rif'an, Be Amazing Muslimah : Beautiful Smart And Saleha, Cet. Ke-1 (Jakarta : Qultum Media, 2015), h. 9

memiliki jumlah penduduk sebesar 265 juta jiwa, dengan populasi perempuan sebanyak 131 juta jiwa yang berarti 49,4 persen dari total penduduk.⁶

Hasil sensus penduduk tahun 1971, menunjukkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Indonesia hanya sebesar 29,4 persen keterlibatan perempuan dalam aktivitas produktif semakin besar seiring dengan perkembangan perekonomian global, khususnya di Indonesia memasuki abad 21. Hal ini nampak pada sensus penduduk tahun 2000, TPak wanita mencapai 45,2 persen, bahkan meningkatkan pada tahun 2011.⁷

Kecenderungan yang sama juga terjadi pada skala regional provinsi Sulawesi Selatan. TPak wanita provinsi Sulawesi Selatan meningkatkan signifikan menjadi 31,01 persen pada tahun 2000, bahkan mencapai 47,56 persen pada tahun 2010. Khusus pada kasus perempuan menikah, TPak yang semakin meningkat disebabkan baik oleh pengaruh sisi permintaan. Dari sisi penawaran, peningkatan tersebut disebabkan rata-rata tingkat pendidikan yang semakin meningkat, yang disertai oleh semakin besarnya penerimaan sosial dalam masyarakat atas keberadaan perempuan menikah bekerja diluar rumah. Dari sisi permintaan, perkembangan perekonomian (yaitu sisi produksi) memerlukan tenaga kerja perempuan yang mempunyai ketelitian dan ketelatenan, yang biasanya dimiliki oleh tenaga kerja wanita seperti industri tekstil dan garmen. Perubahan kondisi yang demikian cepat dapat mempengaruhi pasar kerja melalui perubahan

⁶Sumber: *sensus penduduk badan pusat statistik (BPS), 2017.*

⁷Sumber: *sensus penduduk badan pusat statistik (BPS),2011.*

masyarakat, yang merupakan elemen penting dalam penentuan permintaan terhadap barang dan jasa dalam perekonomian.⁸

Di Indonesia kaum perempuan harus terus mendapatkan kesempatan dan peluang yang semakin besar untuk ikut serta dalam proses pembangunan. Disamping karena peran perempuan dalam pembangunan tidak bisa dipisahkan dengan peranannya sebagai ibu didalam lingkungan keluarga, fungsi ibu juga lebih sebagai pendamping suami dan pengasuh anak, sehingga pengharapan sebagai ibu lebih dikaitkan dengan peran ibu dalam keluarga.

Mempelajari peranan perempuan, pada dasarnya menganalisis dua peran wanita. Pertama peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang dilakukan pekerjaan secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peran wanita dalam posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok) dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang telah dikaruniai kemampuan dasar, dengan kemampuan itu manusia mempunyai modal utama untuk memenuhi seluruh kebutuhan kehidupannya, baik kebutuhan materi maupun non materi. Setiap manusia wajib memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut demi berkelanjutan hidup yang layak. Turutama bagi seorang suami sebagai pemimpin atau kepala rumah tangga, seorang suami harus mampu melaksanakan

⁸ Sumber: *sensus penduduk, badan pusat statistic (BPS)*, 2011.

tugas dan kewajiban agar berkelanjutan hidup dan terjamin lebih baik, dan salah satu kewajiban seorang suami adalah menafkahi keluarganya.

Keluarga merupakan umat kecil dari segala perangkat keumatan. Terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berawal dari keluarga. Oleh karena itu, keluarga dalam Islam adalah suatu institusi yang kokoh yang harus dijamin oleh undang-undang dengan system yang luas dan melebar, sambil diiringi rasa cinta diantara masing-masing anggota keluarga itu, serta keharmonisan yang langgeng.⁹

Pembentukan institusi ini diawali dengan adanya akad nikah yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan sesuai yang diajarkan oleh Islam atau biasa disebut dengan perkawinan. Al-qur'an menetapkan hubungan suami istri sebagai hubungan dan ikatan yang melebihi ikatan-ikatan lain.

Dalam hal ini al-qur'an menetapkan perkawinan sebagai transaksi yang kokoh (*misaqam galizan*).¹⁰

Konsekwensi logis adanya akad nikah adalah timbulnya hak dan kewajiban dalam rumah tangga yaitu hak bersama, hak istri yang menjadi kewajiban suami dan hak suami menjadi kewajiban istri. Dalam hal ini satu kewajiban suami adalah mencari nafkah dan salah satu kewajiban dari istri adalah mengurus rumah tangga.

Adanya ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangga tersebut bertujuan agar pasangan suami istri bias saling

⁹Ali Abdul Hamid Mahmud, *Fiqh Responsibilitas: Tanggung Jawab Muslim Dalam Islam*, Cet.Ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 192

¹⁰ Khoirudin Nasution, *Islam Tentang Relasi Suami Istri*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Academia, 2004), h.21

mengerti dan memahami tentang peran dari masing-masing. Diantara keduanya dapat mengetahui man yang menjadi hak suami atau hak istri dan mana yang menjadi kewajiban suami dan kewajiban istri.¹¹ Karena apa yang menjadi hak istri adalah kewajiban suami untuk memenuhinya dengan adanya hak dan kewajiban suami istri tersebut tampak sekali hubungan diantara keduanya, yaitu antara suami dan istri saling melengkapi dalam berbagai persoalan didalam bahtera rumah tangga.

Di dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera banyak hal yang harus diselenggarakan semenjak urusan pribadi suami-istri, urusan anak sampai masalah kebersihan dan pengaturan perabotan tersebut keuangan dan sebagainya.¹² Oleh sebab itu, di dalam mewujudkan hubungan suami istri bukan hanya sebagai sarana memenuhi kebutuhan biologis. Didalamnya terdapat banyak tugas dan kewajiban yang besar dan harus dilaksanakan bagi kedua belah pihak termasuk tanggung jawab ekonomi.

Suami sebagai penanggung jawab utama keluarga baik meliputi aspek ekonomi dan perlindungan dalam rumah tangganya maka suami harus melaksanakan tugasnya secara penuh. Kewajiban atas suami memberikan nafkah kepada istrinya yang dalam fiqih yang didasarkan pada pemisahan harta atas suami dan istri. Prinsip ini mengikuti bahwa suami adalah pencari nafkah sebagai kewajiban utama dalam keluarga.

¹¹ As-Sayyid Sabiq, *Fiqh As-sunnah*, Cet. Ke-4 (Beirut Dar al-fikr, 1983), 11;134

¹²Mumu Mansur, *Membangun Keluarga yang Sakinah*, Bandung: CV. Rizaldi Jaya, 2004, h. 45

Tetapi dalam waktu dan kondisi sekarang berbeda, Karena perempuan telah memiliki peluang yang sama dengan laki-laki untuk menjadi unggul dalam berbagai bidang kehidupan, bahkan secara ekonomi tidak lagi bergantung pada laki-laki. Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupanpun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, takterkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat keluarga.

Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi ibu rumah tangga, tetapi juga banyak mempunyai peran dalam keluarga. Kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk social dan budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik. Peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga dan perhatiannya demi kepentingan keluarga tanpa harus mengharapkan imbalan. Prestise serta kekuasaan. Bahkan tak jarang perempuan mempunyai tingkat penghasilan yang lebih memadai untuk mencukupi kebutuhan keluarga dibanding suaminya. Dengan pendapatan yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa perempuan ikut berusaha untuk keluar dari kemiskinan meski semua kebutuhan keluarga tidak terpenuhi.

Namun seiring dengan perkembangan jaman, tingkat globalisasi dan modernisasi informasi serta keberhasilan gerakan emansipasi perempuan dan

feminisme, wanita terlibat dalam berbagai kegiatan. Peran ganda perempuan bukan lagi sebagai hal yang asing. Perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi produksi, mengurus anak dan suami atau pekerjaan domestik lainnya. Tetapi sudah aktif berperan diberbagai bidang kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun politik. Kecenderungan peran perempuan mempunyai peran ganda dalam keluarga miskin meningkat. Jumlah tenaga kerja wanita akan mendominasi pasar kerja dimasa yang akan datang, sepeioritas pria dibursa kerja akan bergeser.

Strategi ekonomi rumah tangga miskin dipedesaan dalam menghadapi kondisi kemiskinan mencakup upaya-upaya alokasi sumber daya, tenaga kerja disektor produksi. Disektor produksi, rumah tangga pedesaan di Indonesia menerapkan pola nafkah ganda sebagai bagian dari nafkah ekonomi.

Dalam pola itu sejumlah anggota rumah tangga usia kerja terlibat mencari nafkah diberbagai sumber, baik disektor pertanian maupun luar pertanian, dalam kegiatan usaha sendiri maupun sebagai buruh. Bagi rumah tangga miskin, arti pola nafkah ganda itu adalah strategi bertahan hidup, dimana sektor diluar pertanian merupakan sumber nafkah penting untuk menutupi kekurangan dari dektor pertanian. Peran perempuan dari keluarga-keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya melakukan peran ganda karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Dalam upaya mencapai hidup sejahtera, perempuan keluarga petani, nelayan setiap hari berusaha agar segenap perannya baik sebagai ibu rumah tangga, pencari nafkah baik pandangan, buruh tani, ataupun sebagai pekerja disektor informa. Untuk itu mereka mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Kendati demikian pasti ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran gandanya tersebut, salah satu masalah penting jika wanita memsasuku sektot publik atau bekerja diluar rumah tangga adalah pembinaan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan. Karena itu, meskipun wanita diperbolehkan untuk bekerja disektor publik, dia tidak boleh melantarkan sector domestic dan pengasuhan anak-anaknya.

Sebagaimana dengan kenyataan hidup saat ini, ketika kebutuhan hidup semakin banyak, tidak semua kebutuahan dapat dipenuhi karena naiknya bahan kebutuhan yang cukup tinggi, membuat istri tidak tinggal diam. Banyak fenomena yang muncul pada masyarakat sekarang dijumpai istri membantu suami dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebahagian warga dikota palopo adalah bekerja sebagai nelayan, selain sebagai nelayan ada juga yang menjadi PNS, guru, buruh, pedagang dan sebagainya. Kota palopo merupakan kota yang penduduk perempuannya turut serta berperan dalam membantu perekonomian keluarga, banyak ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh tani, menjual kebutuhan masyarakat, dan menjual makanan disekolah-sekolah, buruh rumput laut dan lain sebagainya.

Dahulu mayoritas ibu-ibu tersebut tidak mempunyai pekerjaan apabila pekerjaan rumahnya selesai. Di waktu senggangnya, sehingga mayoritas ibu rumah tangga di kota Palopo hanya membicarakan sesuatu yang sebenarnya tidak perlu diperlukan di halaman rumah tangganya. Akan tetapi demi meningkatkan kesejahteraan keluarga ibu-ibu tersebut harus meninggalkan kebiasaan yang tidak berdaya guna tersebut untuk bekerja membantu mencari tambahan penghasilan keluarga. Karena tingkat pendidikan yang rendah dan sebagainya tidak memiliki keterampilan, salah satu usaha yang biasa dilakukan ibu-ibu tersebut hanyalah bekerja sebagai buruh tani, pedagang kebutuhan masyarakat, menjual di sekolah-sekolah, buruh rumput laut dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Peran Istri Pekerja Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Kel. Pontap Kota Palopo).”**

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan peran istri membantu suami mencari nafkah dalam keluarga dikota palopo yang selanjutnya menjadi acuan pembahasan yakni sebagai berikut:

1. Apakah penyebab seorang istri harus turut berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

2. Bagaimana seharusnya peran istri membantu suami dalam peningkatan ekonomi keluarga dikel. Pontap kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktifitas penelitian. Karena segala penelitian yang dikerjakan memiliki tujuan sesuai permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran istri bekerja dalam rumah tangga membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2. peran istri dalam membagi waktu antara pekerjaan dan urusan rumah tangga di kota Palopo. Untuk mengetahui penyebab seorang istri harus turun tangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada , maka yang menjadi manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat ilmiah, yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya, dan ilmu tentang ketentuan nafkah dalam keluarga.
2. Manfaat praktis, yaitu diharapkan dari hasil penelitian ini masyarakat akan lebih mudah memahami dan mempertimbangkan tentang ketentuan hokum Islam tentang nafkah keluarga danj juga sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagaimana penelitian awal, penelitian ini telah mengadakan penelitian kepustakaan atau membaca berbagai literatur penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian lapangan ini. Penelitian terdahulu yang relevan dimasukkan untuk mendapatkan gambar tentang posisi penelitian ini didalam kaitannya dengan penelitian sejenisnya yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis, hal ini guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada. Pembahasan tentang pelaksanaan perempuan yang ikut serta dalam keluarga banyak ditemukan diberbagai literatur seperti yang disebutkan berikut ini:

Pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurjayanti pada tahun 2007 dalam skripsi yang berjudul “pandangan Islam tentang partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga jurusan syari’ah STAIN Palopo, pada rumusan masalah yaitu pertama, bagaimana peran perempuan dalam perekonomian. Kedua bagaimana peran istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau dari basis Islam. Data yang dipaparkan dalam pembahasan skripsi ini adalah melalui data riset kajian lapangan serta riset kepuasan atau metode field research, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan (objek penelitian), melalui observasi, interview, dokumentasi dan metode *library research*, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur buku yang ada kaitannya dengan pembahasan proposal ini berdasarkan

hasil penelitian dapat ditemukan bahwa partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga. Partisipasi ekonomi dalam keluarga dapat dilihat dari keterlibatan keluarga dalam produksi ada industry-industri rumah tangga yang turut dalam memajukan perekonomian bangsa, selain itu keluarga juga sangat berperan dalam menunjang persediaan bahan baku perusahaan terutama para petani, seperti menyediakan bahan baku dari hasil perkebunan keluarga dan juga keterlibatan anggota keluarga sebagai tenaga kerja pada sektor industri dan lain-lain.

Nining Permatasari, 2011, "Perempuan dalam dunia bisnis menurut pandangan Islam", Jurusan Syari'ah STAIN Palopo, berdasarkan hasil penelitian dengan metode pada rumusan masalah pertama, bagaimana peran perempuan dalam dunia bisnis, Kedua, bagaimana pandangan islam mengenai perempuan yang terjun dalam dunia bisnis. Kedua, bagaimana pandangan islam mengenai perempuan yang terjun dalam dunia bisnis. Data yang dipaparkan dalam pembahasan skripsi ini melalui data riset kajian lapangan serta metode *liberary research*, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur buku yang ada kaitannya dengan pembahasan proposal ini. Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan dengan bidang pekerjaan, perempuan merupakan kelompok pekerja yang sangat produktif berperan besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga maupun pendapatan Negara. Selain itu banyak perempuan yang berhasil menempati posisi struktural yang strategi dalam perusahaan yang biasanya yang diedintifikasi dengan dunia laki-laki. Bahkan banyak pula yang menduduki posisi puncak pimpinan. Belum lagi yang secara mandiri membangun dunia sendiri.

Adapun letak perbedaan penelitian sekarang adalah setelah penelitian melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir di Jl. Carede Kelurahan Pontap di kota Palopo dan paling tepatnya terletak pada judul, objek penelitian dan juga lokasi penelitian. Mengenai peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga ternyata dalam peran tersebut mempunyai faktor-faktor dan hambatan yang berbeda dalam perannya tersebut untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan dengan adanya pemahaman peran perempuan mengenai hukum islam perempuan dengan meningkatkan ekonomi keluarga sehingga perannya tidak bertentangan dengan kewajiban seorang perempuan dalam ajaran tuntunan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penelitian dititik beratkan pada factor-faktor penyebab dan hambatan peran perempuan sebagai istri ikut serta mencari nafkah dalam keluarga di kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. Teori Pemberdayaan Masyarakat.

a. Pengertian pemberdayaan masyarakat dan ekonomi masyarakat.

Secara etimologi etimologi kata “berdaya” mengandung berkemampuan, bertenaga, berkekuatan, kata daya sendiri bermakna kesanggupan untuk melakukan kegiatan.

Dalam bahasa Arab kata “masyarakat” disebut dengan *syakara* yang berarti ikut serta berpartisipasi, sedangkan kata masyarakat sendiri bermakna sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya rakyat.

Shardlow (1998) sebagaimana dikutip oleh Sabirin melihat bahwa pengertian tentang pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

Masih dalam buku yang sama, menurut Blestek (1961) sebagaimana yang dikutip oleh Sabirin yang dikenal dalam bidang pendidikan ilmu kesejahteraan sosial dengan nama “self-determination, prinsip ini pada intinya mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan dalam kaitannya dengan upaya mengatasi permasalahan yang ia hadapi, sehingga klien mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh membentuk hari depannya.¹³

Pemberdayaan juga menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan juga menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Beberapa ahli dibawah ini mengemukakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan adalah sebagai berikut :

¹³Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, (Banda Aceh:Ar-Raniry Press, 2012), hal 20.

- a. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.
- b. Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.
- c. Pemberdayaan menunjukkan pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.
- d. Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya.¹⁴

Pemberdayaan dan pembangunan masyarakat tersebut lebih berorientasi pada upaya memaksimalkan potensi masyarakat untuk perubahan dirinya. Artinya masyarakat didorong agar mampu memikirkan dan menganalisa kepentingannya berdasarkan kebutuhan yang nyata dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya.¹⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara profesional dengan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk

¹⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama, 2006) hal 57-59.

¹⁵M. Jakfar Puteh, dkk, *Islam dan Pemberdayaan....* hal 5.

mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang , karena pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan sustainable development dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbang yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis.¹⁶

Setiap pribadi muslim ditantang untuk lebih keras dalam bekerja, berkreasi, dan berwirausaha (*enteurpreneur ship*) lebih dalam bekerjasama, komunikatif dalam berinteraksi lebih skillfull dalam memfasilitasi jaringan kerja, dan lebih profesional dalam mengelola potensi-potensi dan kekuatan-kekuatan riil ekonomi umat. Disamping itu sangat dibutuhkan juga pengembangan dan pemberdayaan ekonomi berbasis ekonomi.¹⁷

Ekonomi secara bahasa berasal dari kata oikos dan nomos yang berarti mengatur rumah tangga. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa ekonomi mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan atau aktifitas ekonomi.¹⁸

Ekonomi merupakan yang paling dominan dalam menentukan pemberdayaan. Hal ini disebabkan karena ekonomi sendiri sebagai “mengatur rumah tangga” yang dapat dipahami sebagai upaya mengatur kesejahteraan keluarga, komunitas dan bangsa dalam skala yang lebih luas. Pada awalnya paradigma ini menekankan pertumbuhan dan melihat pembangunan sebagai

¹⁶Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama,2006) hal 40

¹⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama,2006) hal 45

¹⁸Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta, UII Press, 2004),hal 55.

pembangunan ekonomi sehingga ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah pertumbuhan produksi barang dan jasa secara nasional. Semakin tinggi pertumbuhannya, semakin berhasil pembangunan suatu negara.¹⁹

Tujuan pemberdayaan bidang ekonomi adalah agar kelompok sasaran yang berada dibawah garis kemiskinan dapat mengelola usahanya, kemudian memasarkan dan membentuk siklus pemasaran yang relatif stabil.²⁰

b. Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu program dan proses.

Upaya pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari sisi keberadaannya sebagai suatu program ataupun sebagai suatu proses. Pemberdayaan sebagai suatu program, dimana pemberdayaan dilihat dari tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai suatu tujuan, yang biasanya sudah ditentukan waktunya. Misalnya program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan jangka waktu 1,2 ataupun 5 tahun. Konsekwensinya dari hal ini, bila program ini selesai maka pemberdayaan dianggap sudah selesai dilakukan.

Pemberdayaan merupakan proses yang berkesinambungan sepanjang hidup seseorang. Pemberdayaan individu sebagai suatu proses yang relatif terus berjalan sepanjang usia manusia yang diperoleh dari pengalaman individu tersebut dan bukannya suatu proses yang berhenti pada suatu masa saja. Hal ini juga berlaku pada suatu masyarakat, dimana dalam suatu komunitas proses pemberdayaan tidak akan berakhir dengan selesainya suatu program, baik program yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga nonpemerintah.

¹⁹Muhammad Razi, *Strategi Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kecamatan Syiah Kuala...hal 15.*

²⁰Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal 207.

Proses pemberdayaan akan berlangsung itu masih tetap ada dan mau berusaha memberdayakan diri mereka sendiri.

Hogan menggambarkan proses pemberdayaan yang berkesinambungan sebagai suatu siklus yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu :

- a. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan tidak memberdayakan.
- b. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan penidakberdayaan.
- c. Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek.
- d. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna untuk melakukan perubahan.
- e. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya.²¹

2. Peran perempuan dan istri.

Teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teori peran yang dikemukakan oleh Harton dan Chester mengatakan peran adalah perilaku yang diterapkan oleh seseorang yang mempunyai status.²² Setiap orang mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Peran yang kaitannya dengan pekerjaan akan menimbulkan perubahan kepribadian, sehingga terdapat pengaruh timbal balik dari manusia terhadap pekerjaan dan dari pekerjaan terhadap manusia.²³

Ibu rumah tangga memiliki dua tipe peran, yaitu : pertama peran ibu rumah tangga seutuhnya hanya dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan

²¹Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal 207.

²²Horton, Paul BL, Hunt, Chester, *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 1993, h. 67

²³Rina Susanti, *Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga*, 2015, h.3

pemeliharaan hidup kebutuhan semua anggota keluarga, seperti memasak, mendidik anak dan melayani suami, kedua peran ibu rumah tangga memiliki peran ganda yaitu perubahan dalam peran mencari nafkah.²⁴ Pekerjaan yang dilakukan istri dalam membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga dikota Palopo yaitu sebagai pencari nafkah dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan pada saat musim panen tiba yaitu penen rumput laut katonik dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk membantu suami menambah penghasilan keluarga yang akan merubah atau meningkatkan status ekonominya dalam masyarakat.

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari sesuatu yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Di dalam peran mencakup dua aspek, pertama kita harus belajar melaksanakan kewajiban dan menuntun hak-hak suatu peran. Kedua kita harus memiliki sikap perasaan dan harapa-harapan yang sesuai dengan peran tersebut.

C. Kerangka Pikir

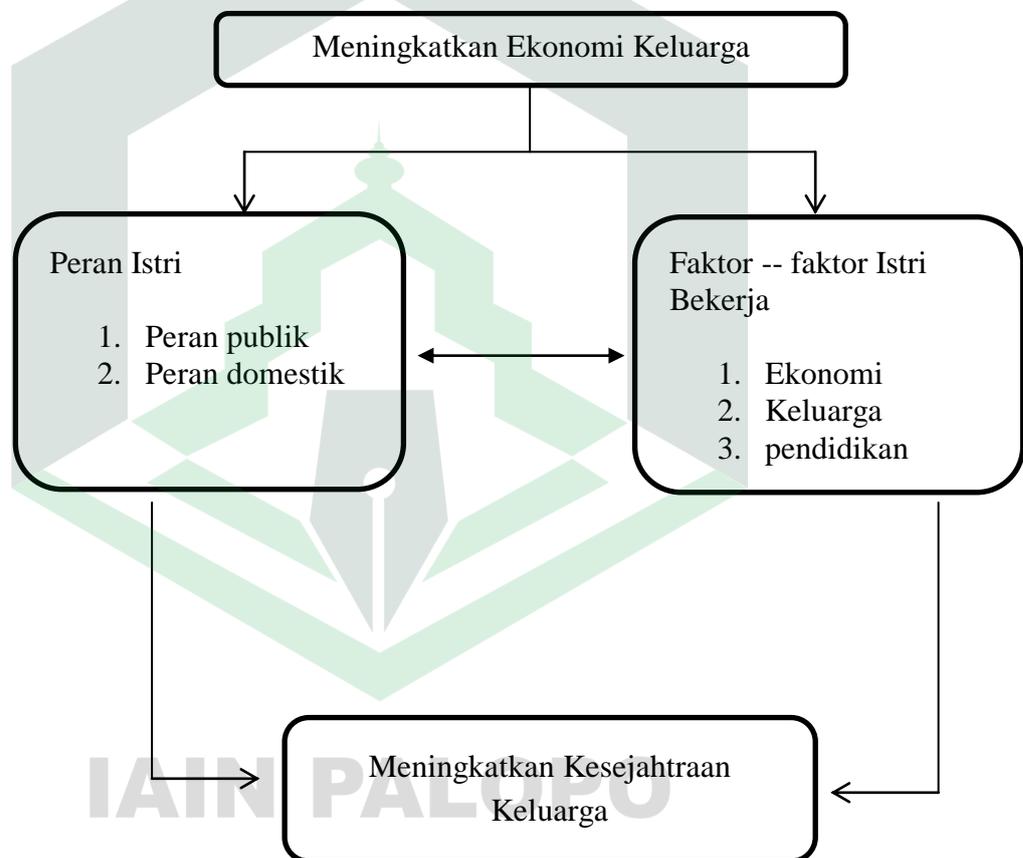
Dengan kondisi ekonomi yang berada pada taraf hidup lemah peran perempuan dalam masyarakat sangat besar. Hal inilah yang mendasari perempuan-perempuan turut berperan dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup dan sumber daya yang bermanfaat guna meningkatkan ekonomi keluarga.

Kerangka pikir yang digunakan dalam peneliti ini adalah garis berstruktur yang digunakan untuk menunjang dan mengarahkan peneliti. Oleh sebab itu, untuk mempelajari alur kerangka pikir, penulis mencoba memberikan gambaran

²⁴ Pudjiawati Sajagyo, *Peran Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, 1983, Jakarta: Rajawali Pers, h.

kerangka pikir yang menjadi acuan dalam penelitian ini istri turut berperan membantu suami mencari nafkah di Jl. Carede Kelurahan Pontap di kota Palopo dengan melihat pokok permasalahan yang muncul, maka dapat di jelaskan bagaimana peran istri dalam mencari nafkah dalam keluarga dan faktor-faktor penyebab istri turut berperan mencari nafkah dalam keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di lihat seperti skema dibawah ini:



D. Konsep Peran

Ralph Lintion menjelaskan peranan merupakan aspek yang dinamis dari status atau kedudukan. Jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, ia telah menjalankan perannya. Peranan adalah tingkah

laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Status merupakan cerminan hak dan kewajiban dalam tingkahlaku manusia.²⁵

Peranan merupakan aspek dinamis yang kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, berarti dia menjalankan suatu peran, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan atau kedudukan tanpa peranan.²⁶ Peran yang dijalankan antara laki-laki dan perempuan tentunya akan berbeda karena pada dasarnya tingkat kemampuan antara laki-laki dan perempuan itu berbeda, sehingga yang seharusnya menjalankan peran dalam memenuhi kebutuhan keluarga itu adalah tanggung jawab laki-laki atau kepala rumah tangga.

E. Istri Bekerja

Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik secara langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang maupun barang, mengeluarkan energi dan mempunyai banyak kegiatan diluar rumah, kegiatan dimana memungkinkan mereka memperoleh penghasilan bagi keluarga bahkan gejala baru yang dalam masyarakat kita.²⁷ Dalam hal ini termasuk suami, istri ataupun orang yang belum menikah yang berusaha memperoleh penghasilan, dalam hal ini perempuan yang bekerja dapat dikatakan sebagai wanita yang berperan ganda.

²⁵ Rina Susanti, *Peran Istri dalam Perekonomian Keluarga*, 2005, h. 4

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 212

²⁷ Ihromi TO, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Yayasan Obor Indonesia, 2000, h.

Dengan demikian,interpretasi social dan simbolik tersebut tidak lagi perlu menjadi penghalang bagi perempuan untuk bekerja dan menekuni pekerjaan sebagaimana kaum pria.²⁸Al-Qur'an menjelaskan mendorong perempuan bekerja sebagaimana laki-laki untuk mengerjakan amal shaleh. QS An-nahl /16:97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Terjemahnya:

*Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik daripada yang telah mereka kerjakan.*²⁹

Maksud dari ayat tersebut yakni dengan kebahagiaan didunia, ketentraman hatinya, ketentraman jiwanya, sikap menerima apa adanya atau mendapat rezeki yang halal dari arah yang tidak diduga-duga. Inilah yang diharapkan oleh orang-orang yang sekarang sedang berputus asah didunia. Ketika mereka tidak memperoleh ketenangan atau kebahagiaan batin meskipun mereka memperoleh dunia, namun akhirnya mereka nekat bunuh diri seperti yang sedang kita saksikan. Berdasarkan ayat ini. Cara untuk memperoleh kebahagiaan dan ketenangan batin adalah dengan beriman dan beramal saleh atau mengerjakan ajaran-ajaran islam.

²⁸ Siti Muri'ah, *Wanita Karir Dalam Bingkai Islam*, cet.1; Angkasa Bandung, 2008, h. 18

²⁹ Kementrian Agama RI . "Alquran dan terjemahan" (Jakarta CV. Pustaka Agung Harapan, 2007) .h 278

F. Konsep Keluarga

Keluarga merupakan unit dasar masyarakat yang membentuk hubungan kisah antara manusia. Manakalah sebuah keluarga telah terbina dengan baik dan hubungan antar keluarga yang kokoh. Keluarga tersebut dibentuk adanya akad yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang disebut dengan perkawinan.³⁰

Dalam nash al-qur'an dinyatakan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara dua insan sebagai pasangan untuk mencapai keluarga yang bahagia, sejahtera, damai, tentram dan kekal. QS. An-nisa :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٠﴾

Terjemahnya:

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu³¹

Secara umum yang nampak dalam kehidupan sehari-hari, peranan perempuan dalam pembangunan dapat di bedakan dalam tiga katategori, yakni:

³⁰Sri Rahayu, *Pengaruh Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta, 2014, h.11

³¹ Kementrian Agama RI. "Alquran dan terjemahan" (Jakarta CV pusaka Agung Harapan. 2007). H.77

1. Status atau posisi sebagai ibu rumah tangga, yang melakukan pekerjaan rumah tangga (sebagai bagian dari bagian produksi) yaitu pekerjaan produksi (memasak, mencuci, membersihkan rumah, menjaga anak, dan sebagainya) yang tidak langsung menghasilkan pendapatan tetapi memungkinkan anggota keluarga lain melakukan pekerjaan mencari nafkah.
2. Sebagai pencari nafkah tambahan atau pencari nafkah pokok. Wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.
3. Peranan dalam kehidupan sosial (cara-cara sosial dan keagamaan), yang lebih luas yang merupakan penghubung antara keluarga dengan dunia luar.

Ketiga hal ini walaupun dapat dibedakan, atau dipilih namun sebenarnya dapat pula di pandang sebagai suatu yang seutuhnya, terutama dalam dimensi waktu yang mewarnai rutinitas kehidupan wanita. Kenyataan sekaang ini wanita tidak lagi membatasi diri dengan hanya mengerjakan pekerjaan reproduksi, tetapi juga melakukan tugas tugas produktif yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Peran (*role*) adalah fungsi atau tingkah laku yang di harapkan ada pada individu seksual, sebagai satu aktifitas menurut tujuanya dapat dibedakan menjadi dua :

1. Peran publik, yaitu segala aktifitas manusia yang biasanya dilakukan diluar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan
2. Peran domestik, yaitu aktifitas yang dilakukan didalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumah tanggaan.

Peran yang dilakukan para perempuan atau ibu rumah tangga karena ingin kondisi kesejahteraan sehingga sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, persiapan materi berbagai jaminan masa depan kehidupannya, ketentraman dan keamanan.

Analisis alternatif pemecahan atau pembagian peran perempuan dapat dilihat dari perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manager rumah tangga, partisipan pembangunan dan pekerjaan pencari nafkah. Jika dilihat dari peran perempuan dalam rumah tangga, maka dapat digolongkan.

a. Peran tradisional

Peran ini merupakan wanita harus mengerjakan semua pekerjaan rumah dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta membimbing tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figur yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat terikat terhadap ibunya sejak anak masih dalam kandungan

b. Peran transisi

Peran perempuan yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja wanita atau ibu disebabkan karena beberapa faktor, misalnya bidang pertanian, perempuan dibutuhkan hanya untuk menambah tenaga yang ada sedangkan di bidang industri peluang bagi perempuan untuk bekerja sebagai buru industri, khususnya industri kecil, yang cocok bagi

perempuan yang berpendidikan rendah. Faktor lain adalah masalah ekonomi yang mendorong lebih banyak perempuan untuk mencari nafkah.

c. Peran kontemporer

Peran dimana seorang perempuan hanya memiliki peran diluar rumah tangga atau sebagai wanita karier.

Adapun peran dan kebutuhan gender wanita terdiri atas :

a. Peran produktif

Peran produktif pada dasarnya hampir sama dengan peran transisi yaitu peran dari seorang perempuan yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Peran produktif adalah peran yang di hargai dengan uang atau barang yang menghasilkan barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Peran ini diidentikan sebagai peran perempuan di sektor publik, contoh, petani, penjahit, buruh, guru, dan pengusaha.

b. Peran produktif

Pada dasarnya hampir sama dengan peran tradisional, hanya saja peran ini lebih menitik beratkan pada kodrat perempuan secara biologis tidak dapat dihargai dengan nilai uang/barang. Peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, contoh peran ibu pada saat mengandung, melahirkan dan menyusui anak adalah kodrat dari seorang ibu. Peran ini pada akhirnya diikuti dengan mengerjakan kewajiban mengerjakan kewajiban rumah.

c. Pesan sosial

Peran sosial pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan dari para ibu rumah tangga untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat. Peranan ini lebih mengarah pada proses sosialisasi dari pada ibu rumah tangga.

Tingkat peranan itu berbeda-beda disebabkan oleh budaya dan kondisi alam setempat kaum perempuan harus mengadakan pilihan yang mantap dengan mengetahui kemampuannya. Kenyataannya, menunjukkan makin banyak tugas rangkap yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai perempuan karier atau perempuan pekerja.

Adapun beberapa kedudukan seimbang antar perempuan dan laki-laki dalam Islam adalah sebagai berikut:

1. Sama nilai ketakwaannya. Manusia memang diciptakan oleh Allah swt.berbeda-beda jenis kelamin, suku dan bangsa. Namun yang dinilai dari sisi Allah bukan berdasarkan itu semua melainkan berdasarkan ketakwaannya.
2. Kedunya diciptakan dari diri yang satu dan melewati fase-fase pertumbuhan yang serupa,yaitu dari air mani,darah, daging,tulang,dan seterusnya
3. Pada dasarnya laki-laki dan perempuan sama nilainya,ia menjadi mulia dan tinggi karena iman dan budi pekerti yang luhur.
4. Laki-laki dan perempuan sama berhak memperoleh ampunan dan pahala yang besar.
5. Sama dalam martabat kemanusiaan.

6. Sama-sama berhak dalam kesempatan menuntut ilmu.
7. Sama dalam hal menerima hukuman.
8. Seimbang dalam penilaian iman dan amal
9. Sama-sama saling menolong dan sama-sama mengerjakan *amar ma'ruf nahimungkar*.
10. Berhak mendapat nafkah dari orang tua bila ia sebagai anak dan berhak menerima nafkah bila sebagai istri.
11. Perempuan juga sama peluangnya dalam mengerjakan amal shaleh (berkarir) dalam semua kehidupan seperti bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, ekonomi, hukum, politik dan lain-lain.

Islam tidak pernah sekalipun merendahkan kaum perempuan seperti pada masa jahiliyah. Islam mendudukan perempuan pada derajat yang sama dengan laki-laki tanpa mempersamakan.

Konsekuensi logis adanya akad nikah adalah timbulnya hak dan kewajiban dalam rumah tangga, yaitu hak bersama, hak istri yang menjadi kewajiban suami dan hak suami yang menjadi kewajiban istri. Dalam hal ini satu kewajiban suami adalah mencari nafkah dan salah satu kewajiban dari istri adalah mengurus rumah tangga.

IAIN PALOPO

Adanya ketentuan-ketentuan mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam sebuah rumah tangga tersebut bertujuan agar pasangan suami istri bisa saling mengerti dan memahami tentang peran dari masing-masing. Diantara keduanya dapat mengetahui mana yang menjadi hak suami atau hak istri dan mana yang menjadi kewajiban suami atau kewajiban istri. Karena apa yang menjadi hak

istri adalah kewajiban suami untuk memenuhinya dan hak suami adalah kewajiban istri untuk memenuhinya. Dengan adanya hak dan kewajiban suami istri tersebut tampak sekali hubungan antar keduanya, yaitu antara suamidan istri saling melengkapi dalam berbagai persoalan di dalam bahtera rumah tangga.

Di dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera banyak hal yang harus di selenggarakan semenjak urusan pribadi suami-istri, urusan anak sampai masalah kebersihan dan pengaturan perabotan termasuk keuangan dan sebagainya. Oleh sebab itu, di dalam mewujudkan hubungan suami istri bukan hanya sebagai sarana pemuas nafsu seksual semata. Di dalamnya terdapat banyak tugas dan kewajiban yang besar dan harus di laksanakan bagi kedua belah pihak termasuk tanggung jawab ekonomi.³²

Peran wanita dalam lingkungan keluarga sangat penting, oleh karena itu sesuai dengan kedudukan dan fungsinya, wanita dalam keluarga mempunyai peranan sebagai berikut :

a. Wanita sebagai anggota keluarga.

Dalam Hhukum Islam, kedudukan wanita dalam keluarga sangat mulia dan terhormat oleh karena itu seorang wanita harus dihormati dan dihargai, Ibu dalam kelompok keluarga merupakan tumpuan harapan pemenuhan rasa aman dan rasa kasih sayang setiap anggota keluarganya, hal yang dimaksud dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kesehatan fisik dan mental setiap anggota masyarakat.

³²Suriatih, dkk, *Delima Wanita antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*, (Yogyakarta:Aditya Media, 1999), hal 44-46

b. Wanita sebagai ibu rumah tangga.

Peranan wanita sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga yang bahagia, yang mana wanita berperan sebagai ibu yang melahirkan anak, merawat dan mengayomi anggota keluarga.

c. Wanita sebagai istri.

Peranan wanita sebagai istri yang mendampingi suami, yang tidak kalah pentingnya dengan peranan istri sebagai ibu rumah tangga. Melaksanakan tugas sebagai istri tentu akan banyak memenuhi bermacam-macam cobaan dan ujian, juga mendapatkan kesempurnaan dalam keluarga.

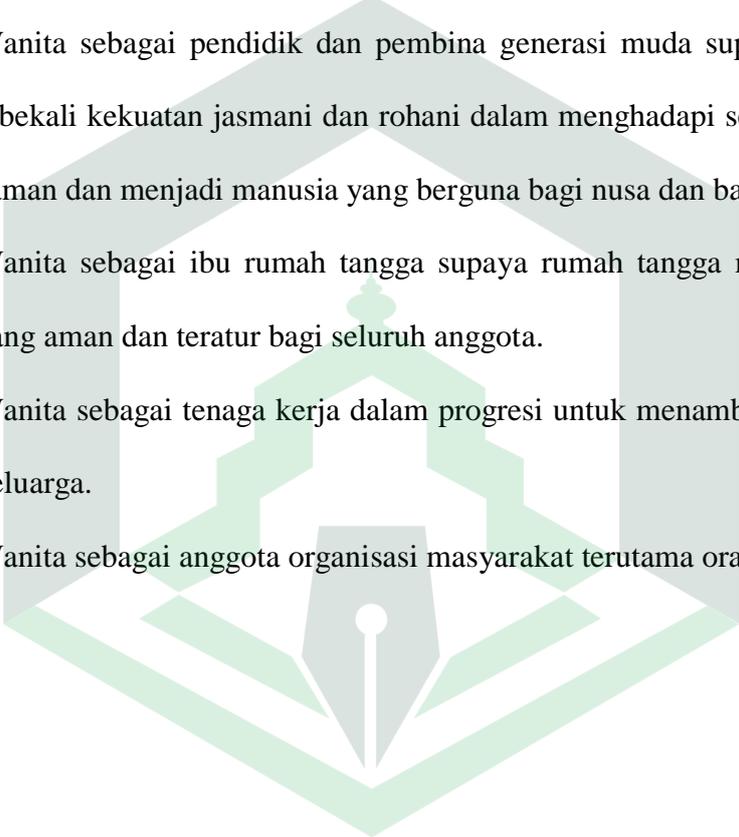
d. Wanita sebagai pencari nafkah.

Wanita masuk dalam dunia kerja secara umum, biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga yang terus meningkat, dan tidak seimbang dengan pendapatan yang tidak ikut meningkat. Hal ini banyak terjadi pada lapisan masyarakat bawah, bisa kita lihat bahwa kontribusi wanita sangat tinggi. Hal ini diperkuat oleh pandangan yang mengatakan bahwa ada dua alasan pokok yang melatarbelakangi keterlibatan wanita dalam bekerja adalah :

1. Keharusan dalam artian sebagai refleksi dari kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah, sehingga bekerja dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga adalah suatu yang penting.
2. Memilih untuk bekerja sebagai refleksi dari kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengah ke atas. Bekerja bukan semata-mata diorientasikan untuk mencari nafkah tambahan dan ekonomi keluarga tapi merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri mencari wadah untuk sosialisasi.

Pemerintah juga telah menentukan pula peran yang seharusnya dilakukan oleh wanita dalam pembangunan melalui apa yang kita kenal dengan pasca tugas wanita, yaitu :

1. Wanita sebagai istri , supaya bisa mendampingi suami sebagai kekasih dan sahabat yang bersama-sama membina keluarga yang bahagia.
2. Wanita sebagai pendidik dan pembina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan jasmani dan rohani dalam menghadapi segala tantangan zaman dan menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Wanita sebagai ibu rumah tangga supaya rumah tangga menjadi tempat yang aman dan teratur bagi seluruh anggota.
4. Wanita sebagai tenaga kerja dalam progresi untuk menambah penghasilan keluarga.
5. Wanita sebagai anggota organisasi masyarakat terutama organisasi wanita.³³



IAIN PALOPO

³³Loekman Soetrisno, *Kemiskinan dan Kebudayaan*(Yogyakarta, Kanisius,1997), hal 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), maka desain penelitian adalah desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.³⁴ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena kemudian menyajikan dengan apa adanya.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.³⁵ Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung

2. Metode Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Pendekatan sosiologis, dimaksud untuk mengkaji apakah konsep yang ditawarkan itu sesuai dengan kondisi masyarakat. Hal ini dimaksud untuk

³⁴S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 36

³⁵S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 21

melihat kemungkinan-kemungkinan peranan bisnis yang efektif berdasarkan keadaan atau situasi setempat.

- b. Pendekatan emperis, penulisan mengemukakan pembahasan berdasarkan pengalaman yang ada.
- c. Pendekatan yuridis, yaitu menganalisa dengan melihat kepada ketentuan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang dipaparkan oleh penulis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Carede kel. Pontap kota palopo yang dalam perencanaannya akan dilaksanakan selama 2 bulan. Adapun proses penelitian ini akan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan penelitian dilokasi penelitian dengan persiapan materi yang berkaitan dengan penelitian ini dan persiapan wawancara. Dan yang tidak kalah penting adalah persiapan administrasi dan perizinan.
2. Pengumpulan data dilapangan
3. Analisis data yang dikumpulkan

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yakni di Jl. Carede Kel. Pontap kota Palopo. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, lokasi tersebut juga dekat dengan tempat tinggal sipeneliti sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka datayang data yang di perlukan di sesuaikan dengan pengamatan dan jenis yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di ungkap secara langsung dari sumbernya.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga perempuan/istri yang turut berperan mencari nafkah di Jl. Carede Kelurahan Pontap di kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ungkap secara tidak langsung dari sumbernya.³⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah di peroleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, arsip ataupun yang lainnya yang mendukung dari penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengambil suatu anggota kelompok mewakili obyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Kelompok ini dinamakan populasi, sedangkan bagian dasar dari kelompok itu dinamakan sampel. Berikut diuraikan pengertian kedua istilah tersebut.

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi diartikan: “Keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam

³⁶Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, h. 93

³⁷Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, h. 93

wilayah penelitian, akan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus".³⁸

Jika dihubungkan dengan penelitian maka berarti meneliti suatu masyarakat baik individu, keluarga, kelompok sosial, dan lain-lain. Dari pengertian populasi ini maka penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa populasi itu tidak lain dari keseluruhan individu atau masyarakat yang akan menjadi obyek penelitian, penelitian populasi tersebut dilakukan untuk meneliti semua liku-liku yang ada dalam populasi diteliti, dianalisis kemudian disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berstatus istri yang membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan berdasar pada pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu istri yang turut berperan membantu suami pada musim panen tiba Jl. Carede Kelurahan Pontap kota Palopo.

2. Sampel

Dengan mengingat banyaknya waktu, tenaga, dan biaya yang dibutuhkan apabila semua populasi yang menjadi obyek yang dilatar belakangi adanya suatu pemikiran bahwa jumlah populasi yang besar untuk mencapai efisien dalam penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah perwakilan dari populasi yang dipilih dengan teknik purposive sampling (pemilihan secara sengaja) di Kelurahan PONTAP kota Palopo dengan alasan bahwa rata-rata peran istri yang membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan PONTAP kota Palopo pada musim panen rumput laut katonik dan gracilia. Obyek yang akan dipilih

³⁸Suharsini Arikanto, *prosedur Penelitian* (Edisi Revisi, Jakarta: Rineke Cipta, 1996), hal. 115

dianggap mampu mewakili seluruh populasi yang ada, penelitian yang dilaksanakan tersebut dinamakan dengan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁹

Dalam penelitian ini, sampel yang penulis ambil adalah beberapa istri yang mencangkup serta karakteristiknya di selidiki dan di anggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban dari responden di catat dan di rekam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁴¹

Wawancara di lakukan dengan acuan catatan-catatan mengenai pokok masalah yang akan di tanyakan. Sasaran wawancara adalah ketua RT dan RW, Perangkat Kelurahan Pontap Kota Palopo dan perempuan yang turt berperan dalam mencari nafkah untuk keluarga yang berdomisili di JL. Carede Kelurahan Pontap di kota Palopo.

³⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, h. 117

⁴⁰ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

⁴¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, h. 93

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan membuka dokumen-dokumen yang ada pada lembaga objek penelitian kemudian mengambil data yang relevan dengan penulis.

F. Metode Analisis Data

1. Deskriptif

Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala antara dua gejala atau lebih.⁴² Dalam hal ini peneliti menggambarkan masyarakat Jl. Carede Kelurahan Pontap di kota Palopo.

2. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³ Dalam melaksanakan analisa, peneliti bergerak di antara tiga komponen yaitu reduksi data (pemotongan),⁴⁴ penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang aktifitasnya berbentuk interaksi dengan proses siklus.

Penulis dalam penyusunan data tidak menggunakan rumus-rumus statistik tetapi menggunakan bentuk tabulasi yaitu merupakan proses mengubah data dari

⁴² Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, h. 35

⁴³ Lexy JMoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, H. 6

⁴⁴ Kamisa, *kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997, h. 444

instrument pengumpulan data menjadi tabel-tabel data, dimana data tersebut hendak di telaah atau di uji secara sistematis⁴⁵ sehingga memudahkan bagi para pembaca memahami laporan penelitian tersebut.⁴⁶ Lewat tabulasi data lapangan akan tampak ringkas dan tersusun ke dalam satu tabel yang baik, data dapat dibaca dengan mudah serta maknanya akan mudah di pahami.

G. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data yang di perlukan dapat di simpulkan, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu pemeriksaan kembali data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti: Buku, Majalah, Dokumen, Peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya. Cara cermat dari kesulitan, keselarasan, kelengkapan, dan keseragaman dengan permasalahan.

2. Organizing

Yaitu pengaturan dan penyusunan data yang di peroleh sedemikian rupa sehingga menghasilkan bahan untuk menyusun laporan skripsi dengan baik.

3. Analyzing

Yaitu memberikan analisa sebagai dasar pemakaian suatu kesimpulan hasil penelitian.

⁴⁵Sanapiah Faisal, Mulyadi Guntur Waseso, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982, h. 238

⁴⁶Toto Syatori Nasehuddien, *Metodologi Penelitian: sebuah*, h. 67

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo adalah sebuah kota Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari kabupaten luwu yang kemudian berubah menjadi kota pada tahun 2002 sesuai dengan undang-undang Nomor 11 tahun 2002 tanggal 10 April 2002.

Pada awal berdirinya sebagai kota otonom, Palopo terdiri atas 4 kecamatan dan 20 kelurahan. Kemudian, pada tanggal 28 april 2015 berdasarkan peraturan daerah kota Palopo nomor 03 tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kota ini memiliki luas wilayah 247, 52 km² dan pada akhir 2015 berpenduduk sebagai 168,894 jiwa

Kota Palopo ini dulunya bernama ware yang dikenal dalam epik Lagaligo. Nama Palopo ini diperkirakan mulai digunakan sejak tahun 1604, bersamaan dengan pembangunan mesjid jami tua. Kota "Palopo" ini diambil dari bahasa bugis-luwu. Artinya yang pertama adalah penganaan yang terbuat dari ketan, gula merah, dan santan. Yang kedua berasal dari kota "Palopo'i" yang artinya tancapkan atau massukan "Palopo'i" adalah ungkapan yang diucapkan pada saat pemancangan tiang pertama mesjid tua. Dan arti yang ketiga adalah mengatasi. Palopo dipilih untuk dikembangkan menjadi ibu kota kesultanan luwu menggantikan Amassangeng di malangke setelah islam di tewrima di luwu pada abad XVII.

2. Kodisi Umum Kota Palopo

a. Letak dan luas wilayah

Di jalan Carede merupakan salah satu dari 9 kecamatan dan 48 kelurahan yang ada di kota Palopo dan berada di wilayah kecamatan Wara Timur kelurahan Pontap yang mempunyai luas wilayah 12,08 km² dengan jumlah penduduk 31,998 jiwa.

b. Iklim

Iklim yang ada di jln. Carede sebagai salah satu wilayah yang ada di kota Palopo, wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau, penghujan, kelembapan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap tinggi tempat dari permukaan laut.

c. Keadaan dan jumlah penduduk

Penduduk di jln. Carede mayoritas dari suku luwu dan penduduk transmigrasi. Hubungan kekerabatan yang erat antara penduduk yang satu dengan yang lain, menimbulkan adanya rasa solidaritas antara penduduk cukup baik, hal ini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang kerjasama dan menjalin hubungan dalam proses kehidupan masyarakat.

Di jln. Carede kel. Pontap, kecamatan Wara Timur merupakan salah satu kelurahan yang mulai berkembang dengan pesat ada di kota Palopo mempunyai jumlah penduduk 152,703 jiwa. Yang tersebar pada 9 kecamatan dengan komposisi sebagai berikut: kecamatan wara 32,026 jiwa, kecamatan telluwanua 12,076 jiwa, kecamatan wara utara 19,628 jiwa, kecamatan wara barat 9,706 jiwa, kecamatan wara timur 11,764 jiwa, kecamatan mungkajang 7,205 jiwa, kecamatan

sendana 5,915 jiwa, kecamatan bara 23,701 jiwa, dan kecamatan wara selatan 10,448 jiwa

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Masyarakat Jln. Carede Kel. Pontap
Kecamatan Wara Timur

a. Jumlah laki-laki	2.925 orang
b. Jumlah perempuan	2.957 orang
c. Jumlah total (a+b)	5.882 orang
d. Jumlah Kepala Keluarga	1.302 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas)	2,8 per km

Sumber: jurnal kel. Pontap kecamatan wara timur 31 desember 2017

d. Mata pencarian

Di jln. Carede merupakan kota yang mana mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani, petani, pengrajin industri rumah tangga, pegawai negeri sipil, pedagang keliling, pensiun TNI/POLRI, dan peternak. Selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tingkat Profesi

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	57	4
2. Buruh tani	123	49
3. Buruh migran perempuan	-	-
4. Buruh migran laki-laki	-	-

5. Pegawai Negeri Sipil	39	23
6. Pengrajin industri rumah tangga	43	69
7. Pedagang keliling	15	51
8. Peternak	1	-
9. Dokter swasta	-	-
10. Bidan swasta	-	6
11. Pensiunan TNI/POLRI	21	5
12.	-	-
13.	-	-
Jumlah	299	207
Jumlah Total Penduduk	506	

Data kelurahan: jurnal kel. Pontap kec. Wara timur, tanggal 31 desember 2017

e. Potensi ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat ditentukan adanya sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Karena daerah jln. Carede Kel. Pontap merupakan bagian dari daerah pesisir. Maka perkembangan ekonominya sangat dipengaruhi oleh kondisi dan penghasilan lautnya.

B. Pembahasan

1. Pemberdayaan wanita sebagai pekerja buruh tani gudang rumput laut.

a. Peran publik

Peran publik adalah kegiatan aktifitas manusia yang biasanya dilakukan diluar rumah dan bertujuan untuk menambah penghasilan.

Peran publik yang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu dan para istri di Jln. Carede Kel. Pontap hanya pada musim rumput laut, seperti yang diungkapkan salah satu responden bahwa:

“sebagian besar istri-istri di Jln. Carede Kel. Pontap ini hanya keluar rumah pada saat musim panen rumput laut tiba dan melakukan penjemuran rumput laut”⁴⁷

Seperti yang telah diungkapkan oleh responden bahwa istri-istri keluar rumah pada musim panen, selain itu jika bukan musim panen atau waktu menjemur rumput laut para istri hanya tinggal dirumah mengurus rumah tangga dan mengurus rumah dan menjalankan kewajibannya sebagai istri.

“Istri-istri yang keluar rumah disini hanya untuk mencari tambahan penghasilan suami mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan pendidikan anak”⁴⁸

Para istri yang keluar rumah untuk mencari tambahan penghasilan pada musim panen dan penjemuran rumput laut tiba. Pada saat kewajiban seorang istri itu selesai dan soal mengurus anak biasanya diurus oleh kakaknya atau biasa juga dibawah ketempat kerja untuk menambah penghasilan keluarga.

“Kami keluar rumah mencari tambahan penghasilan keluarga. Kami istri-istri yang berada di Jln. Carede Kel. Pontap membantu suami menutupi kebutuhan

⁴⁷ Miranda, istri petani “wawancara” Palopo 31 desember 2018

⁴⁸ Nurhikmah, istri petani “wawancara” palopo 31 desember 2018

keluarga pada saat musim panen rumput laut dan penjemuran, sehingga hasil dari menjadi buruh tani dapat disimpan untuk keperluan yang lainnya”.⁴⁹

Maksud dari responden tersebut bahwa kadang hasil dari menjadi pekerja sebagai buruh tani rumput laut tersebut cukup untuk menutupi kebutuhan keluarga pada hari itu. Maka kami para istri menyimpan penghasilan suami untuk kebutuhan sekolah anak dan keperluan rumah tangga lainnya.

“Tetapi bukan hanya untuk mencari nafkah, kami keluar rumah biasanya untuk kegiatan sosial seperti halnya pengajian, silaturahmi dengan warga dan masih banyak kegiatan lainnya”.⁵⁰

Para istri di Jln. Carede Kel. Pontap memang sangat aktif jika ada kegiatan sosial seperti yang telah diungkapkan responden tersebut.

b. Peran domestik

Peran domestik adalah aktifitas yang dilakukan didalam rumah dan biasanya tidak dimaksud untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumah tangga.

Adapun salah satu istri responden mengatakan bahwa:

“Adapun kegiatan istri-istri di Jln. Carede Kel. Pontap tidak lepas dari kegiatan rumah tangga dari menyiapkan sarapan pagi sebelum anggota keluarga melakukan kegiatan, mencuci, membersihkan rumah, dan lain sebagainya”.⁵¹

Ada yang beda dengan salah satu responden kami menyatakan bahwa:

⁴⁹ Arianti, “wawancara”Palopo 31 desember 2018

⁵⁰ Nasrah “Wawancara”palopo 31 desember 2018

⁵¹ Masrah “Wawancara”Palopo 31 desember 2018

“Memang seorang istri mempunyai kewajiban dalam rumah tangga, seperti halnya membersihkan rumah, menyiapkan makanan, dan mengelolah uang. Saya sebagai seorang istri yang hanya tinggal dirumah kecuali musim panen dan penjemuran rumput laut saya keluar rumah. Dan saya mengelolah uang keluarga dengan membuka warung kecil didepan rumah untuk menambah penghasilan keluarga setiap harinya”.⁵²

“Sedangkan saya sebagai seorang istri setiap paginya pergi berjualan makanan disekolah setelah pekerjaan seorang istri atau ibu rumah tangga selesai”.⁵³

Berdasarkan kebutuhan keluarga yang tinggi, maka peran perempuan yang tinggal di daerah pesisir yang cukup kuat dan mendominasi, baik pada tataran rumah tangga maupun tataran masyarakat.

Pada tatanan rumah tangga, perempuan pesisir menjadi “salah satu tiang ekonomi rumah tangga, sejajar dengan suami-suami mereka”.⁵⁴ Hubungan suami istri dalam memnuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga bersifat saling melengkapi. Perempuan pesisir tidak saling melengkapi atau membantu pemenuhan ekonomi rumah tangga, tetapi ikut menentukan tersedianya sumberdaya ekonomi untuk kebutuhan rumah tangga.

⁵² Hamida “wawancara” palopo 31 desember 2018

⁵³ Nuraini “wawancara” palopo 31 desember 2018

⁵⁴ Kusnadi, keberadaan nelayan dan ekonomi pesisir, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016. h. 104

Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian dan sebagai salah satu proses. Jadi seseorang mencakup tiga hal, yaitu.⁵⁵

- 1) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 2) Peran juga dapat dikaitkan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- 3) Peranan meliputi norma-norma yang menghubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan didalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

Percapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dilakukan melalui upaya stabilitas ekonomi, pemanfaatan sumberdaya dalam negeri yang potensial, dan upaya promosi ekspor yang merupakan membangun dunia. Dibumi begitu banyak kenikmatan dan kekayaan alam yang telah dianugerahkan kepada kita yang ketika dihitung-hitung maka kita tidak akan mampu menghitungnya. Salah satu firman Allah swt yang menyinggung hal ini Q.S.AL-Israa'/17:70

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan [862], Kami beri mereka rezki dari yang

⁵⁵ Soerjono soekarto, sosiologi suatu pengantar, Jakarta:rajawali pers, 2015, H.244

baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.⁵⁶

Pada dasarnya peran dan fungsi istri yang dilakukan memiliki hubungan yang erat dengan keharmonisan keluarga. Peran seorang istri yang membantu⁵⁷ meningkatkan ekonomi keluarga sebagai salah satu upaya untuk menambah penghasilan rumah tangga dalam keluarga.

Masyarakat di jln. Carede dalam hal ini mempunyai hasil potensi laut yang sangat luar biasa dan sangat menjanjikan karena selain mereka ikan didan udang ditambak mereka juga membudidayakan rumput laut. Dalam hal ini disetiap musim panen ikan dan rumput laut maka sebagai ibu rumah tangga atau istri keluar rumah untuk bekerja dengan alasan menambah penghasilan keluarga.

Menurut salah satu istri di jln. Carede mengatakan bahwa:

“Setiap musim panen rumput laut tiba sebagian besar ibu rumah tangga di jln. Carede keluar rumah untuk kegudang menjemur rumput laut”⁵⁸

“Dan pekerjaan istri seperti membersihkan rumah, mencuci, dan lain sebagainya mereka selesaikan sebelum keluar rumah.”⁵⁹

“Pekerjaan yang kami kerjakan ini sangat didukung oleh suami. Karena selain tidak mengganggu aktivitas dan pekerjaan didalam rumah pekerjaan yang kami tekuni selama bertahun-tahun ini dapat menambah penghasilan dan kebutuhan dalam rumah tangga kami”.⁶⁰

⁹Kementrian Agama RI. “*Alquran dan terjemahan*” (Jakarta CV pusaka Agung Harapan 2007) h. 290

⁵⁸ Asnani “wawancara” palopo 31 desember 2018

⁵⁹ Risma “wawancara” palopo 31 desember 2018

⁶⁰ Penti “wawancara” palopo 31 desember 2018

“masalah mengurus anak biasanya anak kami yang belum sekolah ikut ketempat kerja dan disana mereka dapat bermain dengan teman-temannya sehingga pekerjaan kami tidak terganggu dan tidak ada hambatan untuk melakukan pekerjaan yaitu menjemur rumput laut”⁶¹

Menurut masyarakat membudidayakan rumput laut diJln. Carede yang dulunya skala kecil namun sekarang telah berkembang sesuai pernyataan informan sebagai berikut:

“Perkembangan rumput Laut dari waktu ke waktu semakin berkembang sehingga dapat membantu memperkerjakan masyarakat sehingga mereka dapat menutupi kebutuhan masyarakat”⁶²

Pekerjaan rumput laut yang semakin meningkat sehingga memberikan hasil tambahan bagi istri atau ibu rumah tangga kadang-kadang dapat menutupi kebutuhan pokok setiap harinya menurut informan bahwa:

“Pada musim panen tiba kebutuhan pokok pada saat bekerja menjemur rumput laut kadang-kadang dapat memenuhi kebutuhan pada saat hari itu saja dari hasil menjemur rumput laut”.

Menurut masyarakat pembudidayaan rumput laut diJln. Carede yang dulunya hanya skala kecil namun sekarang telah berkembang sesuai dengan pernyataan informan bahwa:

⁶¹ Henir “wawancara” 31 desember 2018

⁶² Marni “wawancara” 31 desember 2018

“Perkembangan rumput laut dari waktu ke waktu berkembang dengan sangat cepat sehingga sangat membantu untuk kami para ibu-ibu rumah tangga untuk menutupi kebutuhan keluarga”.⁶³

Penghasilan dari menjemur rumput laut tiba terkadang juga berkurang karena factor cuaca yang terkadang kurang mendukung.

Penghasilan yang dapat mereka hasilkan setiap harinya dari hasil menjemur rumput laut rata-rata 40 ribu rupiah dan terkadang jika rumput laut yang dijemur kurang mereka hanya digaji 30 ribu rupiah”⁶⁴

Dengan berkembangnya budidaya rumput laut masyarakat di jln. Carede membuat tingkat kesejahteraan ekonomi dan masyarakat meningkat karena para istri dapat mencari penghasilan tambahan pada saat musim penjemuran tiba. Setelah kewajiban seorang istri telah selesai. Sehingga kesejahteraan keluarga bias tercapai dalam suatu keluarga. Seperti yang telah diungkapkan pada salah satu istri:

“Sejahtera dan bisa menutupi kebutuhan bahkan bisa ditabung dan member uang jajan pada anak dan untuk membiayai uang kuliah anak”.⁶⁵

Penghasilan tambahan yang dihasilkan istri di jln. Carede kel. Pontap kota palopo ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga setiap harinya pada saat musim panen dan penjemuran rumput laut tiba.

⁶³ Aparat kelurahan pontap “wawancara” Palopo 31 desember 2018

⁶⁴ Dina “wawancara” Palopo 31 desember 2018

⁶⁵ Hanisa “wawancara” Palopo 31 desember 2018

“Sebenarnya penghasilan ibu-ibu pada saat musim panen dan penjemuran rumput laut tiba tergantung pada kondisi cuaca. Pada saat musim hujan maka kami tidak dapat melakukan penjemuran rumput laut”.⁶⁶

Pada saat, usim hujan maka penghasilan para istri pada saat musim panen sangat berpengaruh karena pada saat musim hujan tiba maka kami para bistri tidak dapat melakukan penjemuran rumput laut sehingga membuat para istri tidakl dapat melakukan penjemuran sehingga tidak dapat mencari tambahan penghasilan untuk keluarga.

“Saya merasa selama ada pekerjaan menjemur rumput laut kebutuhan keluarga kami dapat tercukupi untuk makan setiap harinya dan bahkan lebih untuk saya gunakan belanja untuk keperluan yang lain”⁶⁷

Dengan adanya pernyataan informan, dapat diketahui bahwa peran istri atau wanita dalam melakukan penjemuran rumput laut dijl. Carede kel, pontap kota palopo memberikan peningkatan ekonomi keluarga.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan istri membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga

Pada pembahasan penelitian informasi yang di dapatkan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan penyebab para istri atau ibu rumah tangga turut serta dalam meningkatkan ekonomi keluarga di jalan. Carede kel. Pontap kota palopo. Dimana terdapat karakteristik yang berbeda-beda diantaranya adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Maria “wawancara” Palopo 31 desember 2018

⁶⁷ Kia “wawancara” Palopo 31 desember 2018

a. Faktor ekonomi

Ekonomi merupakan faktor yang berperan penting dan dalam menentukan pembagian tugas rumah tangga, terutama pada keluarga menengah atas. Sedangkan pada keluarga miskin, bekerja merupakan strategi dalam menghadapi tekanan ekonomi dan sekaligus mewujudkan rasa tanggung jawab terhadap berlangsungnya ekonomi rumah tangga.

Faktor ekonomi sangat mendukung responden dalam mengambil sikap untuk bekerja seperti yang dijelaskan oleh salah satu istri nelayan tersebut:

“Saya sebagai istri dan profesi suami saya adalah sebagai nelayan, dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya kadang tercukupi dan kadang kurang tergantung pada hasil tangkapan ikan. Jadi melihat kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin tinggi, jadi setiap waktu panen dan penjemuran rumput laut saya juga ikut bekerja dan turut serta dalam untuk kegudang menjemur rumput laut semata-mata untuk menghasilkan penghasilan tambahan”.⁶⁸

Wanita bekerja hanya sekedar untuk memperoleh tambahan dalam bentuk uang tunai, sangatlah penting karna dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap harinya.

“Alhamdulillah setelah adanya pembudidayaan rumput laut dan memperkerjakan wanita atau sebaian dari istri atau ibu-ibu rumah tangga sangat berarti bagi kami karna dapat bekerja dan membantu suami mencari tambahan nafkah walaupun itu tidak seberapa hasilnya dan memanfaatkan hasil waktu yang luang setelah kewajiban sebagai ibu rumah tangga selesai dimana para istri atau

⁶⁸ Relli “wawancara” Palopo 31 desember 2018

ibu rumah tangga yang bekerja pada musim panen atau penjemuran rumput laut sangatlah didukung oleh suami”⁶⁹.

Kenyataan yang jelas bahwa iatyri bertanggung jawab sepenuhnya atas terselanggaranya ekonomi rumah tangga, istri yang belanja untuk keperluan sehari-hari. Konsekuensinya istri pula yang mencari uang tambahan bila ada kekurangan, karena itu istri tidak perlu melaporkan berapa penghasilan yang dihasilkan oleh istri kepada suami setiap melakukan pekerjaan digudang untuk menjemur rumput laut.

Sebagian besar suami mendukung istrinya untuk bekerja, karena dapat membantu menambah penghasilan rumah tangga, hal ini mewujudkan adanya kesamaan hak dan kewajiban antara suami dan istri dalam menambah penghasilan untuk mempertahankan ekonomi rumah tangga. Pekerjaan istri dirumah maupun diluar rumah tidaklah mengganggu aktivitas sehari-hari. Hal ini disebabkan karna pekerjaan rumah biasanya dibantu oleh anak.

Bagaimanapun juga, bekerja tidaklah merubah status perempuan dan tidak berarti menguranjgi tanggung jawab sebagai seorang istri terhadap pekerjaan rumah tangga pada setiap harinya. Ketika seorang ibu mencari tambahan nafkah maka hal tersebut tidak dapat menggantikan pekerjaan atau tugas-tugas rumah tangga walaupun ada suami, misalnya saat mengurus anak kecil dan anak yang masih sekolah.

⁶⁹ Risma “wawancara” Palopo 31 desember 2018

b. Faktor keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor para istri keluar rumah untuk mencari penghasilan tambahan, namun untuk bekerja setiap individu berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Tetapi istri bekerja seolah-olah untuk memperoleh uang untuk menambah penghasilan suami karena keadaan social ekonomi mereka yang rendah sehingga motivasi utama untuk bekerja adalah untuk menghasilkan uang, guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Fakta yang diperoleh dari lapangan seperti yang diungkapkan oleh salah satu istri nelayan yang menyatakan bahwa:

“kegiatan istri nelayan pada musim panen dan penjemuran rumput laut itu sudah biasa semenjak adanya pembudidayaan rumput laut, karena dengan adanya kerjaan tambahan menjemur rumput laut yang memperkerjakan seorang wanita atau ibu-ibu rumah tangga, kebutuhan ekonomi dapat tertutupi pada setiap harinya pada saat melakukan penjemuran rumput laut”⁷⁰

Budidaya rumput laut sangatlah mendukung ekonomi rumah tangga di jln. Carede kel. Pontap kota palopo karena dapat member dan menghasilkan uang tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga yang menunggu penghasilan suami dan tidak mempunyai aktivitas selain mengurus rumah tangganya. Sehingga para ibu-ibu dapat bekerja digudang untuk melakukan penjemuran rumput laut dan mendapatkan penghasilan tambahan. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu ibu rumah tangga yang penghasilan suaminya hanya dari banyaknya ikan yang ditangkap dilaut:

⁷⁰ Hidayah “wawancara” Palopo 31 desember 2018

“isteri nelayan yang ikut serta mencari nafkah pada musim panen penjemuran rumput laut berharap dengan bekerja dapat membantu dan meringankan ekonomi keluarga”⁷¹

Penjemuran rumput laut yang dilakukan di jln. Carede kel. Pontap kota Palopo sangatlah membantu para ibu-ibu atau untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Yang biasanya hanya tinggal dirumah tidak melakukan aktivitas setelah pekerjaan rumah rumah tangga atau kewajiban seorang istri telah selesai.

c. Faktor pendidikan

Perempuan seringkali dinomorduakan dalam hal pendidikan. Jika dalam suatu keluarga, orang tua tidak mampu membiayai semua sekolah anaknya, maka mereka akan mendahulukan anak laki-laknya untuk mempersiapkan mereka menjadi tiang rumah tangga nantinya, sedangkan wanita dipersiapkan untuk pengurus rumah tangga. Walaupun mereka bekerja hasilnya hanya dianggap sebagai tambahan karena mencari nafkah itu adalah tanggung jawab laki-laki, maka pendidikan perempuan dapat dimorduakan.⁷²

Faktor pendidikan responden sangat mendukung dalam mengambil tindakan untuk keluar rumah mencari pekerjaan, semata-mata untuk mencari tambahan penghasilan keluarga seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden:

⁷¹ Bunga “wawancara” Palopo 31 desember 2018

⁷²Akif Khilmijah, menata ulang keluarga sakinah, keadilan social dan humanisasi mulai dari rumah tangga, (Bantul: Pondok Edukasi,2016). H.93

“istri-istri yang ada di jln. Carede kel. Pontap rata-tara pendidikan hanya sampai SD dan SMP saja jadi bagi mereka untuk mencari pekerjaan tidaklah mudah”⁷³

Pendidikan para istri di jln. Carede kel. Pontap kota Palopo tergolong rendah seperti yang telah diungkapkan oleh responden. Meskipun pendidikan bukan merupakan faktor utama dalam pembagian tugas dalam suatu tugas dalam keluarga, namun setidaknya pendidikan perempuan mayoritas masih sangat rendah dari suami, meskipun ada yang sebahagian kecil tingkat pendidikan suami lebih rendah dari istri, tetapi pembagian kerja dalam keluarga tidak berbeda. Sehingga pekerjaan yang terkadang para istri lakukan hanya pada saat musim panen dan penjemuran rumput laut saja seperti yang telah dikatakan oleh responden:

“Ibu atau istri di jln. Carede kel. Pontap kota palopo hanya pergi ke gudang rumput laut untuk menjemur rumput laut pada saat musim panen dan penjemuran tiba karena jika bukan musim penjemuran rumput laut maka istri hanya tinggal dirumah dan melakukan kewajibannya sebagai seorang istri dan beda lagfi dengan istri yang mempunyai warung kecil dirumahnya yang dapat menambah penghasilan yang bukan pada saat musim penjemuran rumput laut saja”.⁷⁴

Kasus yang diungkapkan oleh salah satu ibu menunjukkan bahwa para istri yang bekerja pada musim panen dan penjemuran rumput laut saja dan bagi istri yang mempunyai pendidikan atau pengalaman maka istri tersebut menjual

⁷³Husni “wawancara” Palopo 31 desember 2018

⁷⁴ Irmayanti “wawancara” Palopo 31 desember 2018

sehingga mencari tambahan penghasilan untuk keluarga. Bukan hanya pada musim panen dan penjemuran rumput laut saja akan tetapi setiap hari karena ada usaha kecil dirumah. Dan beda lagi yang dikatakan oleh salah satu ibu ini:

“tidak seperti istri-istri yang muda dan berpendidikan lebih tinggi jadi mereka bisa jadi guru atau pekerjaan lainnya, beda dengan kami yang sudah tua yang hanya bisa bekerja digudang rumput laut dan melakukan penjemuran rumput laut”.⁷⁵

Kasus yang diungkapkan responden tersebut menggambarkan bahwa peran istri atau ibu-ibu yang masih muda dan mempunyai pendidikan yang tinggi sehingga dapat mencari uang tambahan penghasilan untuk keluarga bukan hanya pada musim panen dan penjemuran rumput laut saja tetapi ada tambahan diluar waktu panen atau penjemuran rumput laut tiba. Adapun yang diungkapkan oleh salah satu responden tentang setiap panen dan penjemuran rumput laut tiba, bahwa:

“terkadang kami para istri atau ibu-ibu rumah tangga yang ada di jln. Carede kel. Pontap kota palopo tidak melakukan penjemuran rumput pada saat musim hujan tiba dikarenakan rumput laut tersebut akan hancur dan tidak dapau dijual”⁷⁶

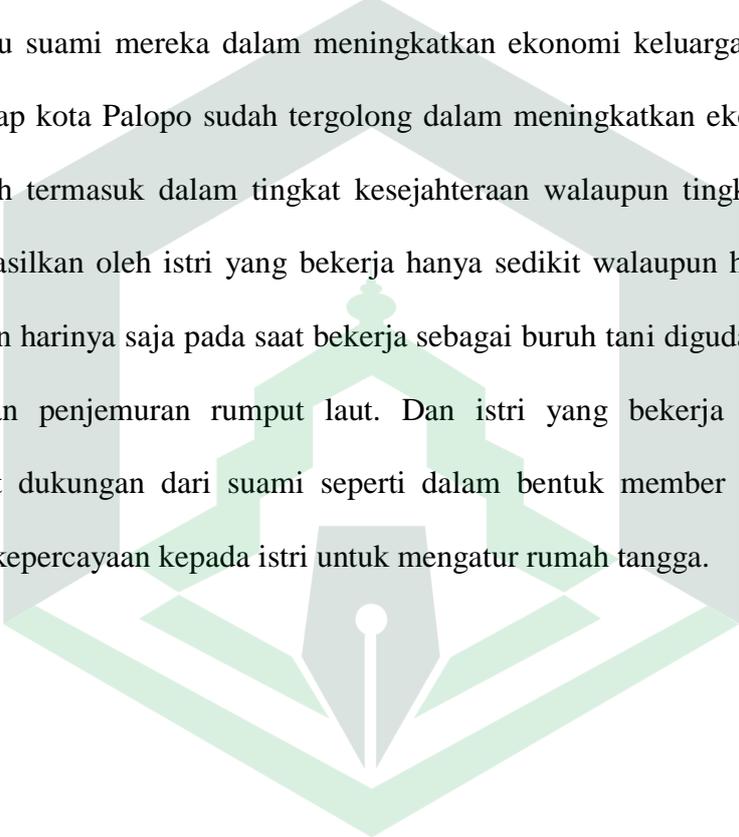
Pengalaman yang diungkapkan oleh salah satu responden setiap musim panen dan penjemuran rumput laut tidaklah selalu berhasil dan biasa disebut dengan kata gagal panen karena musim hujan dan disitulah para istri dan ibu-ibu rumah tangga tidak dapat bekerja dan mencari tambahan penghasilan untuk

⁷⁵ Tasma “wawancara” Palopo 31 desemnber 2018

⁷⁶ Darlina “wawancara” Palopo 31 desember 2018

keluarga dan sepenuhnya mengharapkan penghasilan suami untuk menutupi kebutuhan keluarga dan berbeda lagi dengan ibu yang bekerja selain menjadi pekerja digudang rumput laut selain jadi pekerja dan juga sebagai guru yang dapat menghasilkan penghasilan tambahan untuk keluarganya.

Dari informasi yang di dapatkan di temukan dari hasil penelitian para istri membantu suami mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarga di jln. Carede kel. Pontap kota Palopo sudah tergolong dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan sudah termasuk dalam tingkat kesejahteraan walaupun tingkat penghasilan yang dihasilkan oleh istri yang bekerja hanya sedikit walaupun hanya menutupi kebutuhan harinya saja pada saat bekerja sebagai buruh tani digudang rumput dan melakukan penjemuran rumput laut. Dan istri yang bekerja pada dasarnya mendapat dukungan dari suami seperti dalam bentuk member semangat dan member kepercayaan kepada istri untuk mengatur rumah tangga.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan terdahulu, penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang terkait tentang pemberdayaan istri atau ibu rumah tangga di jln. Carede kel. Pontap kotan palopo yang ikut serta berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut:

1. Adapun pola pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, wanita atau istri yang turut serta bekerja untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga yaitu sudah tergolong baik karena para istri yang ikut serta keluar rumah yang mencari tambahan penghasilan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Istri yang bekerja sangat didukung oleh suami sehingga istri yang keluar rumah tidak memiliki beban dan semua urusan dalam rumah atau tanggung jawab seorang istri terlebih dahulu dikerjakan sebelum keluar rumah untuk bekerja.

2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pola pemberdayaan masyarakat pesisir yang menyebabkan para wanita atau istri bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu:

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang mendorong istri keluar rumah untuk bekerja mencari tambahan penghasilan untuk kebutuhan hidup, karena melihat kebutuhan hidup yang semakin hari semakin tinggi jadi istri-istri yang berada di jln. Carede kel. Pontap kota Palopo tidak tinggal dikam dirumah saja menunggu penghasilan dari suami.

Faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang mendukung istri keluar rumah untuk melakukan pekerjaan digudang rumput laut untuk melakukan penjemuran rumput laut karena semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan setiap harinya.

Faktor pendidikan merupakan salah satu faktor istri yang keluar rumah untuk melakukan pekerjaan seperti menjemur rumput laut karena mayoritas istri yang berada di jln. Carede kel. Pontap kota palopo memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah dan suami mereka hanya memiliki pekerjaan sebagai nelayan, tambak ikan, tukang ojek, dan lain sebagainya. Yang penghasilannya tidak menentu dan agar anak-anaknya memiliki pendidikan yang lebih tinggi, sehingga itulah salah satu alasan istri membantu suami mencari penghasilan tambahan untuk memnuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut maka sebagai bahan informasi dan perbaikan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir wanita yang turut serta dalam meningkatkan ekonomi keluarga di jln. Carede kel. Pontap kota palopo maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan ekonomi keluarga sebaiknya suami dapat mengambil inisiatif dalam menambah penghasilan rumah tangga selain dari nelayan, tambak ikan, tukang ojek, dan lain sebagainya sehingga ekonomi keluarga dapat tercukupi. Istri harus tetap semangat dalam membantu suami meringankan beban rumah tangga demi membiayai kehidupan sehari-hari, biaya sekolah anak dan demi tercapainya kehidupan ekonomi yang baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, Suharsini, *Prosedur Penelitian* (Edisi Revisi. Jakarta ; Rineka Cipta, 1996).
- Chester, Horton, Paul BL, Hunt, *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Faisal Sanapiah, Mulyadi Guntur Waseso, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Kamisa, *kamus lengksp Bahasa Indonesi*, Surabaya :Kartika, 1997.
- Mahmud Ali Abdul Hamid, *Fiqh Responsibilitas: Tanggung Jawab Muslim Dalam Islam*, Cet.Ke-1 (Jakarta : Gema Insani Press, 1995)
- Margono, *Metode Peneltian Pendidikan*, (Cet. IV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Muri'ah Dr. Hj. Siti, *Wanita Karir Dalam Bingkai Islam*, cet.1; Angkasa Bandung, 2000.
- Moleong Lexy j, *Metode enelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung : Remaja rosda Karya, 2004.
- Nasution Khoirudin, *Islam Tentang Relasi Suami Istri*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta : Academia, 2004).
- Nasehuddien Toto Syatori, *Metodologi Penelitian : Sebuah*,
- Rifan Ahmd Rifa'i, *Be Amazing Muslimah :Beautiful Smart And Saleha*, Cet.Ke-1 (Jakarta : QultumMedia, 2015)
- Rahayu Sri, *Pengaruh Istri Sebagai Pencari Nafka Utama Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta, 2014.
- Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik (BPS), 2013.
- Sumber : Sensus Penduduk, Badan Pusat Statistik (BPS), 2011.
- Sabiq As-Sayyid, *Fiqh as-sunnah*, Cet. Ke-4 (Beirut Dar al-fikr, 1983).
- Susanti Rina, *Peran Istri Dalam Perekonomian Keluarga*, 2015.
- Sajagyo Pudjiwati, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Jakarta: Rajawali Pers, 1983.

Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

TO Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Yayasan Obor Indonesia, 2000.

Surakhmad Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*.

Soehartono Irwan, *Metode Penelitian Sosial, Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.



IAIN PALOPO